

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh siswa pada tes awal (pre tes) tergolong rendah yaitu dari 37 siswa hanya terdapat 2 siswa (5%) yang mendapat nilai tuntas dan nilai rata-rata kelas 50,13.
2. Setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar oleh guru pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*, hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase nilai observasi sebesar 71% tergolong cukup baik sedangkan pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 77% dan tergolong cukup baik. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 21 siswa (57%) dengan nilai rata-rata kelas 68,24.
3. Pada siklus II hasil observasi kegiatan mengajar guru di pertemuan 1 diperoleh persentase nilai observasi sebesar 87% tergolong baik sedangkan pada pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 88% dan tergolong baik. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dimana 32 siswa (86%) mendapat nilai tuntas dengan perolehan nilai raat-rata kelas sebesar 79,86.

4. Berdasarkan temuan variabel hasil belajar oleh siswa dan variabel penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* oleh peneliti, maka hipotesis yang berbunyi bahwa “Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri No. 101772 Tanjung Selamat T.A 2016/2017” dapat dibuktikan kebenarannya.

5.2 Saran

1. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dalam proses pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru, sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dalam meningkatkan hasil belajar siswa walaupun begitu guru harus memperhatikan materi agar sesuai dengan materi yang akan diajarkan
3. Bagi sekolah, disarankan agar Kepala Sekolah mengembangkan atau melatih guru untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan macam-macam model pembelajaran terutama model pembelajaran *Numbered Head Together*
4. Bagi peneliti, dapat menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran *Numbered Head Together* di sekolah-sekolah lain pada materi yang sesuai.
5. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam mengkaji variabel-variabel yang luas tentang model pembelajaran *Numbered Head Together*.